BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pengobatan pada pasien TB-RO di wilayah Kabupaten Sleman dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan dengan Kepatuhan pasien TB-RO saling berpengaruh untuk kesembuhan pasien sembuh, hal ini ditunjukkan dengan kegigihannya dalam melakukan pengobatan secara teratur yang sesuai dengan arahan petugas kesehatan.
2. Sarana prasarana dalam pengobatan TB-RO antara lain fasilitas dan ruangan yang baik serta ketersediaan OAT yang selalu ada dimana dapat mendukung pasien untuk proses kesembuhan TB-RO karena
3. Dukungan menghasilkan kesimpulan bahwa dukungan diri sendiri dan peran keluarga terhadap pasien TB-RO terwujud dalam dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan fisik sehingga membantu pasien dalam kepatuhannya selama pengobatan TB-RO yang memerlukan biaya yang tidak sedikiti dan waktu penyembuhan yang cukup lama. Hal ini menjadikan pasien
4. Dukungan pemerintah sudah cukup baik adanya peran PMO yang penting dan tersedianya tenaga kesehatan yang berkompeten dalam pelaksanaan TB-RO di Puskesmas Kabupaten Sleman.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini antara lain adalah:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sleman

   Pemerintah Kabupaten Sleman memberikan pelatihan yang spesifik tentang TB-RO kepada para petugas pengelola program TB-RO sehingga dapat turut andil dalam pendampingan dan pengawasan pasien dalam menjalani pengobatan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Bersedia lebih aktif dalam melakukan penemuan kasus TB-RO sehingga angka penemuan kasus dapat ditingkatkan serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang TB-RO.

3. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dapat meneliti pada partisipan yang homogen dalam lama mengkonsumsi OAT. Selain itu dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode penelitian lainnya seperti eksperimen dengan melihat hasil tema yang diperoleh sebagai variable penelitian